

## BAB 5

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS Gatoel Mojokerto. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

- a. Berdasarkan dari hasil penelitian komunikasi terapeutik perawat kepada klien memiliki kategori baik sebanyak 24 responden (72,7%).
- b. Tingkat kecemasan yang dirasakan responden paling banyak mengalami kecemasan ringan sebanyak 14 responden (42,4%).
- c. Hasil uji sperman rho menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0.03 < \alpha (0,01)$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS Gatoel Mojokerto. Keeratan hubungan sangat kuat yang ditunjukkan oleh nilai Correlation Coefficient sebesar 0,497 dan hubungannya bersifat positif (searah) yang artinya semakin baik komunikasi terapeutik perawat maka tingkat kecemasan pasien semakin ringan, semakin kurang komunikasi terapeutik perawat maka tingkat kecemasan pasien menjadi berat.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Bagi Responden

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi pasien pre operasi dan keluarga terkait berbagai cara dalam

menurunkan kecemasan pre operasi khususnya melalui komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat melalui berbagai informasi yang diberikan.

### **5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar khususnya dalam SOP tentang komunikasi terapeutik perawat ataupun kecemasan pasien pre operasi.
- b. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik tentang komunikasi terapeutik pada pasien pre operasi yang merupakan aspek dalam menerapkan asuhan keperawatan yang dapat diberikan kepada pasien, dimana penggunaan komunikasi terapeutik sangat membantu dalam mempercepat proses kesembuhan pasien.

### **5.2.3 Bagi Instansi Rumah Sakit**

- a. Menerapkan kebijakan penerapan komunikasi terapeutik sesuai SOP pada setiap fasenya di semua ruangan Rumah Sakit dan mengadakan kegiatan seminar, workshop atau pelatihan tentang komunikasi terapeutik berdasarkan standar dan teori keperawatan dengan mengikutsertakan perawat dari setiap ruangan di setiap tahunnya.
- b. Diharapkan perawat lebih mempertimbangkan pengetahuan atau pemahaman pasien agar dapat lebih meningkatkan interaksi dengan pasien dalam berkomunikasi terapeutik yang berguna untuk mempercepat proses kesembuhan pasien.